

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK UMBI BAWANG MERAH (*Allium cepa* L.) TERHADAP PERTUMBUHAN TANAMAN KANGKUNG (*Ipomoea reptans* L.)

Oleh

RICKA RIZKIANI A

Di Indonesia produksi kangkung masih tergolong rendah, salah satu penyebabnya adalah kesuburan tanah yang rendah. Alternatif yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesuburan tanah salah satunya yaitu dengan menggunakan pupuk organik dari ekstrak umbi bawang merah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak umbi bawang merah terhadap pertumbuhan tanaman kangkung (*Ipomoea reptans* L.). Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Fisiologi Tumbuhan Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Lampung pada bulan November sampai Desember 2018, dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktor tunggal. Yaitu sebagai perlakuan ekstrak umbi bawang merah (*Allium cepa* L.) dengan 5 taraf konsentrasi :

0% v/v (K0), 10% v/v (K1), 20% v/v (K2), 30% v/v (K3) dan 40% v/v (K4). Setiap perlakuan diulang sebanyak 5 kali, sehingga jumlah satuan percobaan adalah 25. Variabel dalam penelitian ini adalah jumlah daun, tinggi tanaman, berat kering daun dan batang, serta klorofil a, b, dan total. Data yang diperoleh dihomogenkan dengan uji Levene. Apabila sudah homogen kemudian di analisis ragam dengan taraf nyata 5%. Bila ada perbedaan antar perlakuan, maka diteruskan dengan uji Beda Nyata Jujur (BNJ) dilakukan pada taraf nyata 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi ekstrak umbi bawang merah berkorelasi kuadratik dengan jumlah daun, tinggi tanaman, berat kering daun dan batang terjadi kenaikan secara signifikan pada konsentrasi 30% v/v. Ekstrak umbi bawang merah tidak berpengaruh nyata pada kandungan klorofil a, b dan total. Sehingga penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ekstrak umbi bawang merah dengan konsentrasi 30% dapat meningkatkan pertumbuhan tanaman kangkung.

Kata kunci : Kangkung, Pertumbuhan, Umbi Bawang Merah